

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana melihat langsung fenomena yang terjadi di lapangan dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis. Metode kualitatif artinya memperkuat literatur, teori-teori, serta pengalaman-pengalaman peneliti yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sedangkan pendekatan deskriptif artinya menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Analisis artinya mengkaji dan mengembangkan hasil data yang didapatkan sehingga menemukan fenomena baru sebagai hasil penelitian.¹

Metode kualitatif dipilih karena sifatnya tidak tetap melainkan dapat berkembang. Artinya peneliti dapat menemukan fenomena baru di lapangan terkait objek dan subjek penelitian lalu ditambahkan di dalam penelitian guna dikembangkan menjadi hasil penelitian yang konkrit. Akan tetapi tujuan utama metode kualitatif dipilih untuk mencocokkan realita yang ada di lapangan dengan teori yang sesuai dengan tema yang dipilih dengan pendekatan deskriptif-analisis sebab tema pada penelitian ini adalah “Peran Mediator Terhadap Kasus Cerai Gugat Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam Di Pengadilan Agama Kelas 1A Jepara”. Pendekatan deskriptif-analisis digunakan untuk mengetahui gambaran yang ada di lapangan dan mengkaji hasil deskriptif tersebut. Apabila terdapat fenomena baru baik mengenai objek, subjek, maupun teori yang digunakan bisa dijadikan tambahan dalam menganalisis hasil penelitian tersebut.

B. Setting Penelitian

Mengetahui angka perceraian di Kabupaten Jepara setiap tahunnya semakin meningkat bahkan sampai angka ribuan, maka peneliti ingin mengetahui proses mediasi dengan perspektif bimbingan konseling islam. Oleh sebab itu peneliti ingin mengangkat tema “Peran Mediator Terhadap Kasus Cerai Gugat Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam Di Pengadilan Agama Kelas 1A Jepara”. Dengan demikian *setting* penelitiannya adalah

¹ Nur Lina Afifah Litt, “Efektivitas Proses Mediasi Dalam Mengurangi Perkara Perceraian (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Jakarta Timur),” *Kementrian Agama RI* (2021). hlm 50-51

Pengadilan Agama Jepara Kelas 1A beralamatkan di Jalan Shima No.18, Pengkol V, Pengkol, Kec. Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah Kode Pos 59415.²

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang utama untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data tersebut bisa berupa seseorang atau sesuatu peristiwa yang diobservasi. Dalam penelitian kualitatif disebut informan yaitu individu atau suatu peristiwa yang diamati untuk dijadikan kunci dalam memperoleh data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah mediator eksternal Pengadilan Agama Jepara, Wakil Ketua Pengadilan Agama Jepara sekaligus hakim mediator, serta pasangan suami istri Y dan B selaku penggugat dan tergugat dalam proses mediasi.³

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan dari dua sumber data di atas adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer didapatkan secara langsung di lapangan.⁴ Adapun data primer penelitian ini adalah wakil ketua pengadilan agama Jepara yang sekaligus menjadi hakim mediator, mediator eksternal Pengadilan Agama Jepara, serta pasangan suami istri Y dan B selaku penggugat dan tergugat dalam proses mediasi. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data primer adalah teknik wawancara secara langsung dan observasi secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder berbalikan dengan data primer, yakni data sekunder didapatkan secara tidak langsung sewaktu penelitian di lapangan melainkan didapatkan melalui literatur-literatur

² “Mahkamah Agung Republik Indonesia Pengadilan Agama Jepara Kelas 1A ‘Profil Pengadilan Agama Jepara Kelas 1A”

³ Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023, <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>. hlm 19

⁴ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (alfabeta bandung, 2018). hlm 220

kepustakaan yang berkaitan dengan tema penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Berbagai sumber bacaan seperti karya ilmiah jurnal, artikel, buku-buku, sumber hukum islam seperti al-qur'an dan al-hadits, dan juga berasal dari sumber hukum Negara Indonesia yakni berupa perundang-undangan.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, maka langkah paling strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Tanpa pengetahuan mengenai teknik-teknik tersebut, peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data tertentu.⁶ Bila dilihat dari salah satu sumber datanya yakni data primer yang didapatkan langsung melalui penelitian di lapangan, maka akan mempengaruhi pada teknik pengumpulan data dimana peneliti harus menentukan bagaimana cara mendapatkan data primer tersebut. Oleh sebab itu peneliti menggunakan tiga cara untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

1. Observasi

Penelitian dapat selesai karena mendapatkan data yang cukup dan konkrit. Data didapatkan dari fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi/pengamatan. Untuk mengumpulkan data, peneliti harus melakukan pengamatan langsung terhadap keadaan dan lingkungan di lapangan.

2. Wawancara

Dalam sebuah wawancara, dua orang berkumpul untuk mendiskusikan topik tertentu dan bertukar pikiran dan informasi melalui pertanyaan dan jawaban. Untuk menjelaskan situasi dan fenomena yang terjadi, peneliti dapat mempelajari informasi lebih mendalam tentang subjek penelitiannya melalui wawancara yang tidak dapat dipelajari melalui observasi.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi diidentikkan dengan gambar. Akan tetapi dokumentasi tidak semuanya berbentuk gambar karena pengertian dokumentasi adalah kejadian yang telah terjadi. jadi, dokumentasi dapat ditulis, difoto, atau artistik. Pemanfaatan

⁵ Sugiyono. hlm 221

⁶ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (alfabeta bandung, 2018). hlm 224

⁷ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (alfabeta bandung, 2018). hlm 231-232

teknik wawancara dan observasi ditingkatkan dengan penambahan dokumentasi. Dokumentasi pengambilan foto bersama misalnya, karena untuk meningkatkan kualitas wawancara dan artikel yang menyertai observasi dapat memberikan kredibilitas.⁸

F. Uji keabsahan Data

Karena memeriksa dan meminimalkan kesalahan selama pengumpulan data, validitas atau keabsahan data sangat penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan triangulasi data, yaitu proses penggunaan penilaian berbagai metode untuk mendapatkan data yang benar-benar relevan dari temuan penelitian untuk menganalisis atau sebagai perbandingan informasi yang dikumpulkan melalui penelitian kualitatif oleh peneliti. Analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik triangulasi, seperti.⁹

1. Triangulasi Sumber Data

Hal ini memerlukan perbandingan dan pengecekan ulang tingkat sumber data atau informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Misalnya, peneliti membandingkan temuan wawancara informan langsung dengan observasi, kemudian membandingkan temuan wawancara informan dengan catatan dan dokumentasi dari Pengadilan Agama Jepara.

2. Triangulasi metode

Dengan mengumpulkan informasi atau data yang sama dengan menggunakan banyak metode pengumpulan data. Selain melakukan wawancara langsung, peneliti melakukan observasi langsung di Pengadilan Agama Jepara.

3. Triangulasi Waktu

Digunakan untuk tujuan memvalidasi data terkait seiring dengan perubahan perilaku manusia sepanjang waktu. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan observasi berulang-ulang pada waktu yang berbeda dalam sehari, misalnya pagi dan sore hari, atau tidak sekadar melakukan observasi selama satu hari agar dapat mengumpulkan data yang akurat dan dapat diandalkan.

⁸ Sugiyono, METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (alfabeta bandung, 2018). hlm 240

⁹ Bahartiar dan Fajar Arwadi Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020. hlm 422-423

G. Teknik Analisis Data

Menggal dan mengumpulkan data secara sistematis dari beberapa bentuk pengumpulan data termasuk catatan lapangan, wawancara, dan teknik pengumpulan data lain yang telah disebutkan sebelumnya. Untuk menganalisis data, pertama-tama harus mengorganisasikan, membagi menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, mensintesis, menyusun menjadi pola-pola, memutuskan apa yang akan diperiksa dan apa yang penting, dan kemudian mengambil kesimpulan yang dapat dimengerti.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilanjutkan hingga data terasa jenuh atau sangat lengkap. Teknologi analisis data model Miles dan Huberman meliputi tiga kegiatan, yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan.¹⁰ Hal ini dilakukan supaya data yang diperoleh sangat kredibel dan jelas. Adapun pemaparan tiga teknik analisis data di atas adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Mereduksi data artinya membuat rangkuman, memilih hal yang dianggap pokok, memfokuskan pada hal yang dianggap penting, dan membuang data yang tidak perlu. Karena semakin lama pengamatan di lapangan semakin banyak data yang didapatkan oleh karena itu harus mencatat yang sangat teliti dan serinci mungkin. Adapun tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan yang ada di lapangan dan selanjutnya temuan tersebut dikembangkan lagi untuk dicari sumber datanya menggunakan metode pengumpulan data di atas.

2. Penyajian data

Setelah pemilihan data yang dianggap penting, langkah berikutnya adalah penyajian data yakni bagian yang memaparkan informasi secara sistematik kepada pembaca. Biasanya berbentuk deskripsi uraian berupa kategori atau pengelompokan data. Dengan adanya pemaparan data yang terstruktur akan lebih memudahkan dalam memahami apa yang terjadi terhadap temuan di lapangan dan merencanakan kerja selanjutnya sampai dihasilkan kesimpulan awal dari penelitian.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Setelah tahap reduksi data sudah terpilih dan penyajian data telah kredibel langkah terakhir adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan interpretasi atas

¹⁰ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (alfabeta bandung, 2018). hlm 244-246

temuan yang ada di lapangan dengan menggunakan teknik triangulasi dimana meneliti mengecek berulang-ulang mengenai data untuk memastikan tidak ada kesalahan mengenai penyajian data yang didapatkan. Setelah itu peneliti melakukan konfirmasi untuk mempertajam data, memperjelas pemahaman, dan tafsiran yang telah diuraikan untuk membuat kesimpulan yang kredibel.¹¹



¹¹ Bahartiar dan Fajar Arwadi Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020. hlm 209-213